

DISIPLIN KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMA SE-KECAMATAN NANGGUNG BOGOR

Neng Siska Fitriani¹, Ima Rahmawati², Hana Lestari³, Joko Trimulyo⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Agama Islam Sahid Bogor, Indonesia

*fitrianisiska861@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to test the hypothesis whether there is an influence between work discipline on the professional competence of teachers at SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor. This research uses quantitative with survey method. The sample amounted to 24 teachers. The data used are secondary data and primary data obtained from questionnaires and processed using simple regression statistics. Based on the regression test obtained Sig. value of $0.003 < 0.01$, it can be concluded that there is a positive and significant influence between work discipline on teacher professional competence.

Keywords: *Work Discipline, Professional Competence, Teacher*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru di SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survei. Sampel berjumlah 24 guru. Data yang digunakan yaitu data skunder dan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diolah menggunakan statistik regresi sederhana. Berdasarkan uji regresi diperoleh nilai Sig. sebesar $0.003 < 0.01$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Kompetensi Profesional, Guru

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah kekuatan masyarakat dalam pengelolaan segala sumber daya yang ada di negara tersebut (Handiman et al., 2023). Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk pilihan yang dipilih oleh Yang Maha Kuasa untuk memelihara diri dan keturunannya, serta sebagai pengelola sumber daya yang hubungannya dengan zaman saat ini. Oleh karena itu, manusia memiliki kehendak yang kuat dalam mengambil keputusan. Untuk dapat mengambil keputusan yang baik, manusia membutuhkan intelektual yang berkualitas, yang dapat diperoleh dengan memahami ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang diperoleh salah satunya berasal dari pendidikan. Untuk itu, pendidikan menghasilkan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat energi potensial manusia (Rahmawati & Permana, 2019). Dengan pendidikan, manusia dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan, menjadi lebih percaya diri, dan memiliki kinerja yang lebih baik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan harus mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif dengan mendayagunakan potensi individu melalui sumber daya spiritual, keagamaan, personal, dan kultural, serta membangun masyarakat yang

bermanfaat bagi bangsa dan negara. Seluruh komponen sistem pendidikan nasional harus diintegrasikan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan dapat menambah pengetahuan selama proses belajar mengajar yang dimana pendidikan memiliki pendidik atau guru sebagai pengajar (Permana et al., 2020). Dalam dunia pendidikan sendiri, perlu adanya pengajar atau guru yang profesional dalam setiap tugasnya agar proses belajar mengajar dapat berkualitas (Rahmawati et al., 2022). Dalam pasal 1 PP No. 19 tahun 2017, guru memiliki tugas sebagai tenaga profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk itu, seorang guru sebagai pembimbing profesional perlu memiliki keahlian atau kompetensi agar dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik atau siswa.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10), menyatakan secara tegas bahwa kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru yang memiliki kompetensi ialah guru profesional yang mempunyai kemampuan dalam bertanggung jawab melaksanakan tugasnya (Rahmaniah, 2021).

Kompetensi profesional guru tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa, tetapi juga berdampak pada perkembangan masyarakat secara keseluruhan (Rahmawati et al., 2023). Guru yang berkualitas adalah kunci keberhasilan pendidikan dan pengembangan generasi mendatang. Menurut Warman *dalam* Mia & Sulastri (2023) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas siswa, harus berinvestasi dalam pengembangan guru profesional pada kerangka pengembangan sekolah secara institusional, guru memiliki kebutuhan profesional dalam kesehariannya dan kebutuhan ini lah harus dipenuhi dengan cara guru diakui sebagai subjek kontinuitas serta kemajuan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengeluhkan soal guru yang memiliki kompetensi profesional yang rendah, karena masih banyak guru yang tidak memiliki kualifikasi dan berada di bawah tingkat keterampilan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa rendahnya kompetensi profesional guru SMK Negeri 2 Padang, terlihat jelas bahwa masih ada guru yang memberikan materi dengan metode ceramah dan penguasaan materi masih kurang sesuai dengan penyampaiannya sehingga hasil belajar siswa menurun. Adapun faktor-faktornya yaitu fasilitas yang kurang memadai dan kompetensi yang belum ditingkatkan karena kesempatan dalam mengikuti pelatihan terbatas (Mia & Sulastri, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan adanya kompetensi profesional guru yang rendah di SMA Sub Rayon 11 Parung Kabupaten Bogor, terlihat bahwa masih ada guru yang memiliki nilai UKG yang rendah dan fasilitas untuk mengembangkan potensi kurang memadai, adapun faktornya yaitu sertifikasi guru dengan syarat administrasi yang sulit dan rumit serta kurangnya apresiasi dan penghargaan kepada guru, serta hasil penelitian tersebut yaitu 43% kompetensi profesional guru memberikan hubungan terhadap kinerja guru (Isyanto, 2019).

Tentu saja diperkuat kembali dengan studi pendahuluan kepada guru SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor dengan menggunakan kuesioner berupa angket di *google form* pada tanggal 06 - 08 Desember 2023 yang dilakukan pada 20 responden mengenai kompetensi profesional guru pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Studi Pendahuluan kepada Guru SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan	Persentase
1	Saya menguasai materi dan konsep pelajaran yang diampu	46%
2	Saya menggunakan materi pembelajaran yang lama	26%
3	Saya mampu menyampaikan kompetensi	44,5%
4	Saya menyusun RPP memuat KD dan indikator yang akan dicapai saja	43%
5	Saya mampu mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif berdasarkan forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)	42,5%
6	Saya mengolah materi pelajaran yang sulit dipahami siswa	42,5%
7	Saya melakukan kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	35,5%
8	Saya meningkatkan motivasi belajar kepada siswa yang berprestasi	34,5%
9	Saya memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam memberikan tugas	45,5%
10	Saya menggunakan media pembelajaran yang monoton klasikal	24,5%

Sumber: Hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2023

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru yang berkaitan dengan disiplin kerja. Disiplin kerja berarti menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam lembaga perusahaan ataupun sekolah untuk meningkatkan semangat kerja karyawan ataupun guru dalam mencapai tujuan (Agustini, 2019). Secara nyata disiplin kerja bisa berpengaruh terhadap

perilaku saat bekerja yang berakibat pada penurunan kompetensi profesional guru. Selain itu disiplin kerja juga menjadi faktor yang kuat dari penilaian sikap dalam bekerja. Disiplin kerja ialah suatu sikap yang taat pada aturan yang berlaku dengan dilandasi rasa tanggung jawab baik pada dirinya maupun di tempat bekerjanya (Uno & Lamatenggo, 2016; Sugina *et al.*, 2019; Wahid, 2020; Ariani *et al.*, 2020; Pranitasari & Khotimah, 2021; Rahayu & Dahlia, 2023).

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Februari tahun 2024.

Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data skunder dari studi literatur dan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis melalui uji regresi sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di lihat dari nilai uji regresi sederhana yang menggunakan bantuan *software* SPSS 26 pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	35.365	19.275		4.418	0.001
	X1	0.585	,121	0.585	3.382	0.003

a. *Dependent Variable*: Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru di SMA Se-Kecamatan Nanggung, bisa di lihat dari perolehan nilai Sig. $0.003 < 0.01$ dengan model regresi $\hat{Y} = 35.365 + 0.585 X$. Selanjutnya, dapat di lihat dari indikator-indikator disiplin kerja yang mempengaruhi kompetensi profesional guru. *Pertama* indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu frekuensi kehadiran sebesar 4,07 dengan nilai persentase 81,4%. Dimana frekuensi kehadiran sangat

penting dalam pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, karena memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan keprofesionalannya yang dimana memungkinkan guru untuk secara konsisten dalam bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, membangun hubungan yang kuat dengan siswa maupun teman sejawat, serta terlibat dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan (Atmojo, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan di SMA Se-Kecamatan Nanggung bahwa guru datang ke sekolah tepat waktu dan mengisi daftar kehadiran sehingga dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam profesionalitasnya.

Kedua, indikator tingkat kewaspadaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9 dengan nilai persentase 78%. Guru harus memiliki tingkat kewaspadaan dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu secara efektif dan efisien dalam bekerja karena guru akan berhati-hati, penuh perhitungan, ketelitian dalam bekerja dan menggunakan ataupun melaksanakan sesuatu secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru (Ruiyah *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan di SMA Se-Kecamatan Nanggung bahwa guru bertanggung jawab dan teliti dalam mengerjakan tugas dari sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidik.

Ketiga, indikator etika kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83 dengan nilai persentase 76,6%. Indikator ini dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, karena etika kerja guru yang baik dapat memperkuat motivasi ataupun dorongan untuk mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan dan bermakna bagi siswa sehingga kualitas pembelajaran siswa dapat meningkat (Yenti & Darmiyanti, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan yang ada di SMA Se-Kecamatan Nanggung bahwa guru memiliki komitmen dalam mengembangkan dirinya, sehingga dapat meningkatkan pengembangan karir dan keprofesionalannya.

Keempat, yaitu ketaatan pada peraturan kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42 dengan nilai persentase 68,4%. Ketaatan pada peraturan kerja yang berkaitan dengan teknologi membantu meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka akan tanggung jawab mereka dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan efektif dalam konteks pendidikan (Rahmani *et al.*, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan di SMA Se-Kecamatan Nanggung bahwa guru memaki pakaian dan atribut sesuai dengan kebijakan sekolah sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dalam keprofesionalannya.

Kelima, indikator yang terendah yaitu ketaatan pada standar kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4 dengan nilai persentase 68%. Hal ini sangat penting dalam menguasai

materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, karena dapat memberikan kerangka kerja yang jelas dalam kemampuan guru untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan dapat membimbing guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pengajaran yang efektif (Firmadani, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan di SMA Se-Kecamatan Nanggung bahwa masih ada guru yang mengajar menggunakan metode monoton.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan telah dilaksanakan oleh Haudi *et al.*, (2022), menyatakan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Maka dengan hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang terbaru bahwa secara spesifik disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru yang dimana untuk meningkatkan kompetensi profesional guru maka indikator-indikator disiplin kerja harus ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kompetensi profesional guru (Y) di SMA Se-Kecamatan Nanggung Bogor. Hal ini berarti untuk meningkatkan kompetensi profesional guru harus memaksimalkan disiplin kerja guru dengan baik.

REFERENSI

- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 268–279. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Atmojo, S. T. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Profesionalisme GURU. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(11), 1188–1193. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i11.685>
- Firmadani, F. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 192–207. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i2.48045>
- Handiman, U. T., Indrajit, I., Rahmawati, I., Estiani, E., Nurdiana, N., Ainun, W. O. N., & ... (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perubahan Organisasi. *Yayasan Kita Menulis*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rqIKyHgAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=rqIKyHgAAAJ:4MWPp96NkSFoC
- Haudi, H., Fitria, H., & Wahidy, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 118. <https://doi.org/10.29210/022031jpgi0005>

- Isyanto, N. (2019). Profesional Dengan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Atas Di Sub Rayon 11 Parung A . Pendahuluan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. *Jurnal Nurul Iman*, 5(1), 99–116.
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Permana, J., Rahmawati, I., Saimima, M. P., Suhardan, D., & Herlina, L. (2020). The Impact of Global Leadership and Self-Efficacy on Teacher Innovation. In *KnE Social Sciences*, 478–483- (pp. 478–483). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rqIKyHgAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=rqIKyHgAAAJ:LkGwnXOMwfcC
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 22–38. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.375>
- Rahayu, S., & Dahlia, D. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. *Jesya*, 6(1), 370–386. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.925>
- Rahmani, R., Putri, S., Rani, M. I., & Hambali, H. (2021). Upaya Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera Pada Siswa SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(1), 42–52.
- Rahmaniah. (2021). Pentingnya pengembangan kompetensi guru dan pengembangan karir guru agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(May), 0–7.
- Rahmawati, I., Aviyana, V., & Lestari, H. (2023). PEengaruh Kompetensi Professional Dan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Proses Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan SD Negeri Di Desa Cibatok. In *Jurnal Kajian Islam Modern* (Vol. 10, Issue 1, pp. 68–76). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rqIKyHgAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=rqIKyHgAAAJ:b1wdh0AR-JQC
- Rahmawati, I., Lestari, H., Permana, J., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2022). Innovative Work Behavior Development Through Technopreneurship Leadership in Vocational Schools: An Mixed Method Explanatory Research. In *Jurnal Pendidikan Progresif* (Vol. 12, Issue 2, pp. 943–959). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rqIKyHgAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=rqIKyHgAAAJ:hMod-77fHWUC
- Rahmawati, I., & Permana, J. (2019). Creating Teacher’s Innovative Work Behavior Through Global Leadership and Knowledge Management. In *EARR (Educational Administration Research and Review)* (Vol. 3, Issue 1, pp. 54–58). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rqIKyHgAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=rqIKyHgAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Ruiyah, R., Husain, A., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Disiplin Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan*,

- Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(2), 421–434.
<https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i2.1466>
- Sugina, G., Suryana, A., & Prihatin, E. (2019). Pengaruh Orientasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i1.3754>
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Wahid, A. R. (2020). Disiplin kerja guru sd negeri pondok ranji 01 ciputat timur kota tangerang selatan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–44.
- Yenti, R. F., & Darmiyanti, A. (2023). Peran Kode Etik Guru sebagai Landasan Berprilaku dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2908–2913. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.940>